

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti telah membaca dan mencari penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi dan jurnal terdahulu yang sudah dilakukan peneliti lain dengan tema yang relevan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi berjumlah lima (5) penelitian dengan metode penelitian yang sama yaitu metode deskriptif kualitatif dan membahas masalah manajemen produksi :

Table 2.1 Tabel Penelitian Tedahulu

| NO | Nama | Judul Penelitian | Metode | Hasil Penelitian |
|----|--|---|------------|---|
| 1. | Nurjannah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2018 | Manajemen Produksi Pada Program Halo Makassar Di Radio Venus 97.6 FM | Kualitatif | Pada penelitian ini, manajemen produksi pada program Halo Makassar di Radio Venus 97.6 FM terdiri dari tahapan pra- produksi, produksi, dan pasca produksi. Terdapat faktor pendukung dan |

| | | | | |
|----|---|--|-------------------|---|
| | | | | <p>penghambat dalam proses produksi program Halo Makassar. Dalam hal ini aspek yang dilihat adalah SDM dan kendala teknis.</p> |
| 2. | <p>Sinta Taryas Putri, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2014</p> | <p>Manajemen Produksi Program Siaran TV Parlemen di DPR RI</p> | <p>Kualitatif</p> | <p>Pada penelitian ini, fungsi manajemen produksi yang terdapat pada program Semangat Pagi di TV Parlemen pada dasarnya sama dengan manajemen produksi pada program lainnya. Peralatan dan keterbatasan SDM masih menjadi faktor kendala dalam kegiatan produksi.</p> |
| 3. | <p>Khoerun Nisa Dyah P.M</p> | <p>Manajemen Produksi</p> | <p>Kualitatif</p> | <p>Pada penelitian ini, terdapat hasil bahwa</p> |

| | | | | |
|---|--|--|-------------------|--|
| | <p>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2021</p> | <p>Program Shihab & Shihab di Narasi Tv</p> | | <p>proses perencanaan pada program Shihab & Shihab dengan menentukan tujuan, konsep dan ide program. Dalam pengorganisasiannya terdapat tim konten dan tim produksi, terdapat pengarahan untuk memotivasi karyawan serta upgrade skill dan melakukan evaluasi pada akhir produksi.</p> |
| 4 | <p>Ahmad Sofyan, Institute Agama Islam Negeri Purwokerto, Tahun 2018</p> | <p>Manajemen Produksi Program “Inspirasi Islam” di Satelit TV Purwokerto</p> | <p>Kualitatif</p> | <p>Pada penelitian ini, manajemen produksi yang dilakukan oleh tim produksi program “inspirasi islam” yaitu tahapan pra-produksi (penentuan ide dan</p> |

| | | | | |
|----|--|---|------------|---|
| | | | | <p>konsep), tahapan produksi (melakukan jobdesk masing-masing) dan tahapan pasca-produksi (melakukan evaluasi). Tahapan produksi yang dilakukan Satelit Tv Purwokerto dalam memproduksi siaran Inspirasi Islam ini sudah menggunakan standar dunia pertelevisian berdasarkan Standar Operasional Prosedure (SOP) yang ada di Satelit Tv Purwokerto.</p> |
| 5. | Murni Afiza Sari, Universitas Islam Negeri | Manajemen Produksi Program Siaran Streaming | Kualitatif | Pada penelitian ini, Hasil penelitian menunjukkan dalam memproduksi sebuah program |

| | | | |
|--|--|-----------------------------------|--|
| | Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2020 | “sembang malam” di Ceria TV | dibutuhkanya manajemen produksi program, terdapat empat fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasia, penggerakan, dan pengawasan yang sejalan fokus penelitian ini yaitu Standar Operasional Procedure (SOP) berupa tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. |
|--|--|-----------------------------------|--|

Berdasarkan sejumlah referensi penelitian di atas, penulis dapat meninjau kesimpulan dari beberapa contoh dan menemukan adanya persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu. Persamaan yang ditemukan oleh peneliti adalah topik manajemen poduksi yang disorot oleh penulis untuk peningkatan suatu hal, seperti pengembangan program studi, koordinasi

organisasi, penerapan visi dan misi, peningkatan mutu dan kualitas kerja, hingga proses produksi. Kemudian persamaan yang ditemukan penulis pada penelitian terdahulu adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, dengan asumsi hasil yang diharapkan bahwa :

1. Studi deskriptif dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan teori dan konsep sebagai pisau bedah penelitian.
2. Manajemen produksi yang dilakukan merupakan manajemen produksi di tingkat yang luas dan birokratif, mencakup sekelompok individu yang terlibat didalamnya dalam satu kesatuan kelompok/tim, sehingga memungkinkan adanya hambatan atau gangguan dalam proses komunikasinya yang bersifat multi-arah.

Perbedaan yang ditemukan peneliti adalah tidak semua referensi penelitian manajemen produksi di atas mengulas tentang industri *cyber education*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori sistem umum yang dimana pada penelitian terdahulu tidak memakai teori tersebut. Sejumlah referensi di atas mengacu pada manajemen produksi yang diterapkan di ruang lingkup instansi maupun media streaming . Pada penelitian yang akan dilakukan penulis, akan mengacu pada manajemen produksi pada suatu badan usaha yang bergerak di industri pendidikan siber (*cyber education*) yang memiliki *production house* multimedia di dalamnya. Selain itu, penulis ingin lebih menyoroti bagaimana manajemen produksi yang diterapkan oleh subjek penelitian yang penulis ambil,

dan memungkinkan untuk penulis bandingkan ssistem serta alur manajemen produksi dengan penelitian serupa dari penelitian terdahulu.

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1 Teori Sistem Umum



Dalam komunikasi organisasi, teori sistem oleh Karl Weick sangat penting dalam bidang komunikasi, karena dalam teori ini dia berpendapat bahwa komunikasi menjadi sebuah basis dasar dalam berorganisasi. Teori sistem ini memandang organisasi menjadi sebuah komponen atau bagian yang saling berhubungan, berkaitanw dan saling ketergantungan satu sama lain, dimana setiap anggotanya mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing dan berkoordinasi dengan yang lainnya.

Dalam teori sistem ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari lingkungan luar kedalam lingkungan internal suatu kelompok atau organisasi bahkan sebaliknya dari lingkungan internal kepada lingkungan luar. Dalam hal ini komunikasi yang digunakan cenderung komunikasi horizontal baik dalam lingkungan internal maupun diluar lingkungan internal.¹

Ludwig Von Bertalanafy mendefinisikan teori sistem umum merupakan “ilmu keseluruhan”. Keseluruhan disini diartikan sebagai

¹ Zaenal Mukarom. Teori-teori Komunikasi. (Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi :Bandung,2020) Hal.162

bagian-bagian yang saling terhubung, saling tergantung pada suatu lingkungan . dalam teori sistem ini, terdapat dua pola sistem yaitu sistem terbuka (*open system*) dan sistem tertutup (*closed system*).

a) Open System

Open system (sistem terbuka) merupakan sistem yang berhubungan dan terpengaruh pada lingkungan luar”. Sistem terbuka ini melakukan interaksi dan menerima masukan (*input*) lalu menghasilkan keluaran (*output*).

b) Closed System

Closed system (sistem tertutup) merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungannya. Sistem ini tidak melakukan interaksi dan tidak melakukan pertukaran informasi dengan lingkungannya.

Dalam sistem ini terdapat bentuk fungsi dasar dari suatu sistem, yaitu terdiri dari masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*). Dalam bentuk ini terdapat beberapa input yang akan di proses dan menghasilkan suatu keluaran.



- a) *Input* , merupakan proses memasukan data atau informasi
- b) *Process*, merupakan sebuah proses pengolahan data yang telah di masukan pada proses input
- c) *Output*, merupakan hasil keluaran dari data atau informasi yang di input sistem.

2.3. Konsep

2.3.1 Manajemen Produksi Video

4.1 Manajemen

Manajemen merupakan aktivitas atau proses mencapai suatu tujuan secara efisien. Adapun tindakan manajemen berhubungan dengan pembuatan rancangan suatu produk termasuk proses produksi untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.² Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan pengorganisasian, pengarahan/ penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.³

² Anton Mabruri KN, Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Non-Drama , News & Sport. (Jakarta : PT Grasindo). Hal.21

³ Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 3

Produksi adalah sebuah kegiatan untuk menciptakan produk barang atau jasa, dimana dalam kegiatan produksi terdapat banyak pihak yang dilibatkan, diantaranya manajer, produser, direktor, serta tim yang lainnya. Semua pihak yang terlibat mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing.

Manajemen produksi adalah sebuah aktivitas atau proses membuat suatu produk sesuai tujuan yang disepakati. Fungsi dalam proses manajemen produksi disebut *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)*. Dalam kegiatan manajemen suatu produksi, peneliti menggunakan teori Morissan, Dimana pada teori tersebut terdapat empat unsur fungsi yang diantaranya :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan yang memutuskan harus melakukan apa, dimana, kapan dan siapa pelaku kegiatan tersebut. Perencanaan mendefinisikan tujuan yang telah disepakati. Fungsi perencanaan dalam produksi video pelatihan “membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi” dilakukan pada tahap pra-produksi.

Dalam hal ini tahapan pra-produksi dalam pembuatan video pelatihan sangat penting demi keberhasilan produksi video pelatihan tersebut. Tahapan pra-produksi dibagi menjadi :

a) Perencanaan, dimana dalam sebuah produksi perlu adanya perencanaan untuk menunjang berjalannya proses produksi video pelatihan tersebut, diantaranya meliputi penetapan *crew* yang bertugas, waktu produksi (*time schedule*), memilih pemateri yang berkompeten.

b) Penentuan ide dan konsep, dimana dalam proses ini direktor, manajer serta client membahas seputar ide atau konsep dari video pelatihan tersebut. Bagaimana set lokasi, atribut dan peralatan yang dipakai untuk proses syuting video pelatihan tersebut.

c) Persiapan, dimana dalam proses ini setiap unit bagian dalam divisi multimedia tersebut (*scriptwriter* dan *design graphic*) mempersiapkan dan membuat naskah maupun design penunjang dalam proses syuting.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian (Organizing) merupakan kegiatan Menyusun struktur organisasi dan sumberdaya dalam produksi

tersebut⁴. Pengorganisasian dalam manajemen sebuah produksi menjadi hal yang penting karena fungsi ini diartikan sebagai penyusunan struktur organisasi dan sumber daya dalam proses produksi video pelatihan tersebut.

Dalam hal ini masing-masing unit bagian dalam divisi multimedia saling berhubungan dan berketergantungan satu sama lain dalam alur kerja yang sudah diatur dalam struktur organisasi produksi video tersebut. Untuk mempermudah melakukan pekerjaan, unit bagian divisi diberikan *job description* (deskripsi pekerjaan), dengan tujuan agar tiap unit bagian memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya.⁵

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan kegiatan menggerakkan semua tiap unit divisi untuk melakukan kerjasama agar sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan⁶. Fungsi penggerakan dalam pembuatan video pelatihan ini yaitu terjadi pada tahapan produksi dan pasca-produksi video pelatihan tersebut.

⁴ Morissan. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2008). Hal 142

⁵ Fajar Junaedi, Manajemen Media Massa Teori, Aplikasi dan Riset (Yogyakarta: Buku Litera 2014), 42

⁶ Morissan. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2008). Hal 143

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah rencana dan tujuan sudah tercapai atau belum. Dalam tahap pengawasan dalam proses produksi video pelatihan dari awal pengerjaan hingga tahap penyelesaian yaitu dilakukannya evaluasi mendalam terhadap semua proses yang berlangsung dari mulai proses pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi dimana melihat kesalahan kesalahan yang bisa terjadi lalu mencari solusi dan pembenahan untuk kedepannya.

4.2 Manajemen Produksi Video

Manajemen Produksi merupakan gabungan dari kata manajemen dan produksi. Manajemen dilihat dalam Bahasa Inggris yaitu *management* dan *mamis* yang berasal dari bahasa Latin yang berarti mengatur, membimbing serta memimpin.⁷ Dalam hal ini tahapan produksi dalam pembuatan video pelatihan “membuat makanan sehat sesuai arahan ahli gizi” memiliki tiga tahapan proses produksi, diantaranya :

⁷ Totok Djuroto. 2009. *Manajemen Penerbitan Pers.* (Bandung : Remaa Rosdakarya, 2009). Hal.95

a) Pre-Production

Tahapan ini disebut sebagai tahap perencanaan dan penentuan ide dan konsep. Tahapan pra-produksi secara umum meliputi:

- 
- 1) Penentuan ide dan konsep
 - 2) Membuat jadwal meeting dengan pemateri
 - 3) Penulisan naskah:
 - Script
 - *Storyboard*
 - *Design background, template materi, desain lowerthird.*
 - 4) Menyiapkan keperluan administrasi
 - 5) Survey lokasi
 - 6) *Quality control* pada alat-alat produksi
 - 7) *Rehershal* proses syuting video pelatihan oleh pemateri

b) Production

Tahapan ini disebut sebagai tahapan proses produksi video pelatihan. Dalam tahapan ini direktor/produser produksi tersebut bekerja sama dengan seluruh unit bagian

dalam proses produksi video pelatihan agar rencana dan tujuan yang telah disepakati tercapai. Tahapan produksi secara umum meliputi :

1) *Rehershal*

2) *Shooting*

3) Dan mengirimkan gambar hasil *shooting* kepada editor

c) *Post-Production*

Tahapan pasca produksi disebut sebagai tahapan setelah semua perencanaan dan produksi sudah dilakukan sesuai arahan yang telah ditetapkan. Tahapan pasca produksi meliputi :

1) Penempatan hasil pengambilan gambar *shooting*.

2) Melakukan editing kasar (*Rought Cut*)

3) Melakukan editing keseluruhan (*Online Editing*)

4) Memasukan ilustrasi gambar dan teks

5) Memasukan desain seperti lowerthird

6) Final editing

7) Dan mendistribusikan hasil jadi video untuk direview terlebih dahulu.

2.4. Kerangka Pemikiran

